

ANALISIS SENTIMEN BADAN PUSATSTATISTIK BERDASARKAN MEDIA ONLINE

Sentiment Analysis of Badan Pusat Statistik Based on Online Media

Rizki Adriansah¹, Ibnu Santoso²

Politeknik Statistika STIS¹

Politeknik Statistika STIS²

Jl. Sukarno Hatta No.86, Kp.Karang Raya Barat, Panjang, Bandarlampung

E-mail: 16.9395@stis.ac.id

ABSTRAK

Ketersediaan informasi yang *real-time* untuk mengevaluasi hasil kerja yang dibuat oleh lembaga pemerintah masih minim adanya. Salah satunya adalah evaluasi terkait angka – angka statistik yang dikeluarkan oleh BPS. Untuk itu dibutuhkan suatu teknik yang dapat digunakan untuk menjawab permasalahan tersebut. Pemanfaatan berita dan menggabungkannya dengan teknologi dapat membantu mengatasi permasalahan gap waktu yang cukup jauh antara waktu publikasi dan pelaksanaan evaluasi yang ada. Berhasil terkumpul 1.410 berita, yang terdiri dari 699 berita di antaranya berasal dari *detik.com*, 323 berita berasal dari *kompas.com* serta 388 berita lainnya berasal dari *tempo.co*. Hasil *sentiment analysis* menunjukkan bahwa angka – angka statistik yang dikeluarkan BPS pada senarai rencana terbit BRS 2019 secara umum sudah cukup baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berita dapat digunakan sebagai bahan analisis untuk melakukan penilaian terhadap publikasi angka – angka statistik yang dikeluarkan BPS dikarenakan hasilnya yang cukup relevan dengan keadaan aslinya.

Kata kunci: Berita, Analisis Sentimen, Badan Pusat Statistik

ABSTRACT

*The availability of real-time information to evaluate policies made by the government is still minimal. One of them is the evaluation of statistical figures issued by BPS. For this we need a technique that can be used to answer these questions. The benefits of using and discussing with technology can help overcome the problem of a considerable gap in time between the time of publication and the implementation of existing evaluations. Successfully collected 1,410 news, consisting of 699 news collected from *detik.com*, 323 news collected from *kompas.com* and 388 other news collected from *tempo.co*. The result of sentiment analysis announced by BPS on the list of plans to be published by BRS 2019 is generally quite good. The results of the study indicate that news can be used as material for analysis to assess the publication of statistical figures issued by BPS estimating the results that are quite relevant to the original situation.*

Keywords: News, Sentiment Analysis, Central Bureau of Statistics

PENDAHULUAN

Perkembangan internet yang pesat di Indonesia telah mendorong masyarakat untuk mengakses media *online* secara mudah melalui handphone atau gadget. Hasil survei yang dilakukan Asosiasi Penelitian Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), menunjukkan bahwa selama tahun 2018, pengguna internet Indonesia tercatat sebanyak 171,17 juta, tumbuh sebesar 27,9 juta dari tahun sebelumnya 143,26 juta. Banyaknya pengguna internet ini yang kemudian akan membuka ruang publik bagi masyarakat, baik profesional atau amatir melakukan diseminasi informasi. Berbanding lurus dengan hal tersebut, meningkatnya pengguna internet yang terjadi akan diikuti semakin berkembangnya media *online* yang berada di Indonesia. Media *online*

dijadikan sebagai wadah bagi masyarakat untuk menuliskan opini dan kritik terhadap berbagai aspek yang ada di Indonesia terutama terhadap kebijakan – kebijakan lembaga pemerintah baik lembaga pemerintah kementerian maupun lembaga pemerintah non kementerian. Salah satu lembaga pemerintah non kementerian yang ada di Indonesia adalah Badan Pusat Statistik (BPS).

BPS dalam praktiknya merupakan lembaga pemerintah yang memiliki fungsi untuk melakukan kegiatan statistik yang ditugaskan oleh pemerintah dalam berbagai macam bidang, seperti pertanian agraria, pertambangan, prindustrian, perhubungan, perdagangan, dll., sebagaimana tercantum dalam UU No.7 tahun 1960 pasal 2. Dalam selama kurun waktu tiap tahun BPS selalu mengeluarkan angka – angka statistik terkait keadaan yang ada di Indonesia. Hal ini tentunya akan menimbulkan reaksi di masyarakat terkait angka – angka yang di rilis oleh BPS tersebut. Reaksi tersebut berisi opini – opini masyarakat yang kemudian akan dituangkan dalam suatu media, baik media *offline* maupun *online* yang bersifat informal dalam bentuk rilis sebuah artikel berita . Penting untuk melihat dan menggali data dan informasi dari opini masyarakat tersebut terhadap angka – angka statistik yang di rilis sesuai yang ada pada senarai rencana terbit berita resmi statistik tahunan. Elfindri (2011) menawarkan metode prospektif sebagai salah satu metode yang dapat digunakan untuk menggali data dan informasi terkait opini masyarakat terhadap kegiatan atau program yang dilakukan oleh pemerintah.

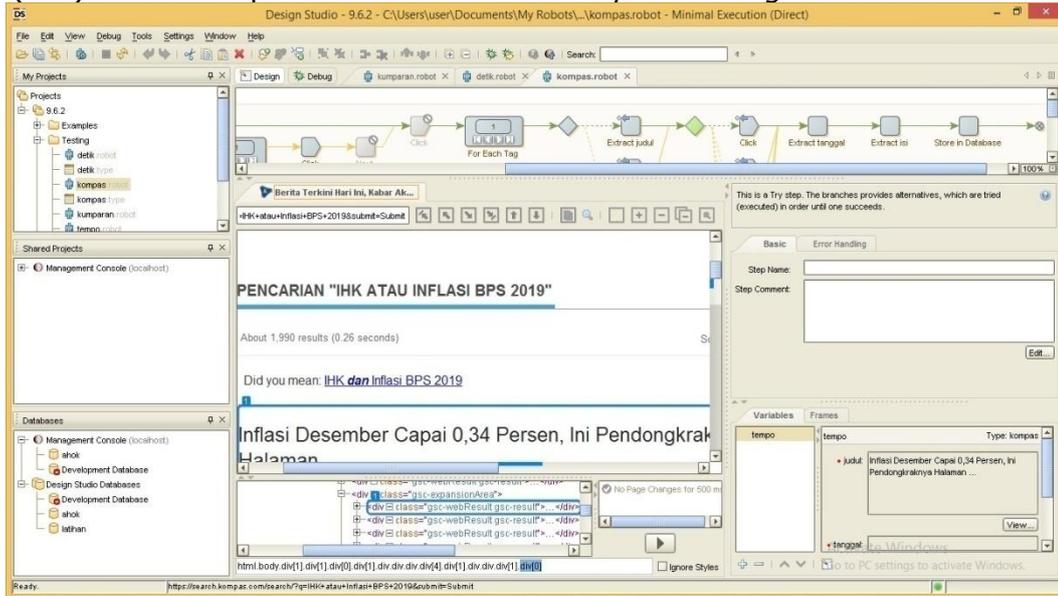
Dalam Undan Undang Nomor 40 tahun 1999 tentang pers menyebutkan, “Pers nasional mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, dan kontrol sosial.” Berdasarkan aturan tersebut dapat kita katakan bahwa media sosial dalam hal ini adalah media *online* dapat dimanfaatkan oleh BPS sebagai bahan untuk melihat prospektif masyarakat terhadap rilis – rilis yang selalu dikeluarkan oleh BPS dalam senarai rencana terbit berita resmi statistik tahunan. Seperti yang telah dilakukan oleh Hidayat (2016) menggunakan media *online* dalam hal ini berita sebagai data untuk melakukan analisis pelayanan publik yang dilakukan selama selama seratus hari kepemimpinan Walikota Medan.

Saat ini, berita telah menjadi salah satu wadah bagi masyarakat untuk menuangkan opini perihal kinerja ataupun hasil dari suatu program dan kegiatan yang dilakukan lembaga pemerintah kementerian maupun lembaga pemerintah non kementerian. Tentunya BPS sebagai salah satu lembaga pemerintah non kementerian pun tak luput dari pemberitaan yang ada pada suatu media massa. Media massa dapat dijadikan sebagai suatu gambaran untuk menilai tanggapan masyarakat terhadap angka – angka statistik yang di rilis oleh BPS. Caranya dengan melakukan evaluasi terhadap pemberitaan terkait dengan angka – angka statistik tersebut, yang dalam penelitian ini lebih terkhusus pada angka – angka statistik yang dirilis pada Senarai Rencana Terbit Berita Resmi Statistitik tahun 2019. Bentuk opini yang tertuang pada pemberitaan tersebut dapat dimanfaatkan oleh BPS untuk memberikan penjelasan lebih lanjut jika terdapat banyak sentimen negatif yang muncul pada pemberitaan terkait angka – angka statistik yang telah di rilis oleh BPS sebelumnya.

Evaluasi yang dilakukan terhadap pemberitaan yang ada terkait angka – angka statistik yang di rilis BPS masih dilakukan secara konvensional. Evaluasi yang dilakukan dengan konvensional ini sering menimbulkan beberapa masalah, seperti adanya *gap* waktu yang cukup jauh antara waktu publikasi dan pelaksanaan evaluasi yang ada. Kemudian permasalahan atas *gap* waktu yang jauh ini akan diikuti oleh permasalahan lain yaitu kurang relevan lagi hasil evaluasi dengan kondisi pada waktu hasil evaluasi selesai. Atas dasar hal tersebut, peneliti mencoba untuk memanfaatkan berita sebagai data analisis serta penilaian terkait angka – angka yang dirilis oleh BPS berdasarkan Senarai Rencana Terbit Berita Resmi Statistik Tahun 2019. Peneliti melakukan penilaian terhadap opini masyarakat terhadap angka – angka statistik tersebut. Adapun sumber data yang dalam hal ini adalah berita *online* dikumpulkan dari beberapa sumber seperti Detik, Kompas, dan Tempo. Berita tersebut yang telah dikelompokkan berdasarkan rilis yang ada akan dilakukan analisis lebih lanjut untuk dilihat bagaimana sentimen yang ada pada setiap angka – angka yang di rilis BPS dalam Senarai Rencana Terbit, apakah bernilai positif, negatif ataupun netral. Dilihat juga siapa saja tokoh yang sering dibahas dalam berita tersebut menggunakan model *Named Entity Recognition*.

METODE

Penelitian ini menggunakan berita sebagai bahan analisisnya. Berita dikumpulkan dari laman berita detik.com, kompas.com dan tempo.co. Berita dikumpulkan menggunakan aplikasi *Kapow* dengan periode penerbitan berita pada tahun 2019. Berita yang dikumpulkan merupakan berita yang hanya bersesuaian dengan poin – poin pada senarai rencana terbit berita resmi statistik (BRS) tahun 2019. Data yang digunakan untuk keperluan analisis adalah berita yang di-*crawling* menggunakan robot yang dibuat menggunakan *Kapow*. Sebelumnya dilakukan proses instalasi *Kapow* terlebih dahulu pada komputer peneliti. Kemudian memulai *Kapow* dengan membuka *Start Management Console* hingga terbuka jendela *RoboServer*. Selanjutnya yakni mengisi lisensi *Kapow*. Lisensi yang digunakan peneliti merupakan lisensi resmi yang berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS). Setelah itu peneliti mendesain robot *Kapow* di *Design Studio 9.6.2*.



Gambar 1. *Design Studio 9.6.2 Kofax Kapow*

Langkah selanjutnya yaitu dilakukan konfigurasi terhadap *database* agar data hasil *crawling* dapat disimpan langsung dalam *database*. Setiap *website* berita dibuatkan satu robot, karena setiap robot hanya dapat digunakan untuk satu *website* saja. Berikut merupakan salah satu contoh hasil *crawling* yang telah berhasil tersimpan pada *database*.

judul	tanggal	isi	RobotName	FirstExtracted	LastExtracted
Perintah Jokowi ke Ahok: Bereskan TPPI Kurang dari...	Kompas.com - 22/12/2019, 20:00 WIB	JAKARTA, KOMPAS.com - Dalam kunjungan kerjanya ke ...	tempo	2020-01-17 12:54:19	2020-01-17 12:54:19
Kembangkan Mesin Domestik Halaman all - Kompas.com	Kompas.com - 24/05/2013, 11:22 WIB	JAKARTA, KOMPAS.com - Kementerian Perindustrian L...	tempo	2020-01-17 07:57:34	2020-01-17 08:02:21
Cabai Merah dan Tiket Transpotasi Dongkrak Inflasi...	Kompas.com - 10/06/2019, 12:16 WIB	JAKARTA, KOMPAS.com - Badan Pusat Statistik (BPS) ...	tempo	2020-01-20 11:47:45	2020-01-20 14:23:08
Ekonomi Indonesia Hanya Dikuasai oleh 20 Persen Pe...	Kompas.com - 06/04/2016, 15:55 WIB	JAKARTA, KOMPAS.com — Perekonomian Indonesia hanya...	tempo	2020-01-21 00:44:53	2020-01-21 04:24:50
Kemenkeu Luncurkan Aplikasi INSWMobile Fasilitasi ...	Kompas.com - 15/01/2020, 13:46 WIB	JAKARTA, KOMPAS.com - Kementerian Keuangan melalui...	tempo	2020-01-16 18:48:49	2020-01-16 18:50:39
Suku Bunga BI Terus Dipangkas, Kok Bunga Kredit Dk...	Kompas.com - 24/10/2019, 17:41 WIB	JAKARTA, KOMPAS.com - Bank Indonesia (BI) telah me...	tempo	2020-01-17 09:35:32	2020-01-17 13:00:52
Raksasa Tekstil Indonesia Ini Akhirnya Buka Suara ...	Kompas.com - 10/08/2019, 10:39 WIB	JAKARTA, KOMPAS.com - Duniatex Group akhirnya memb...	tempo	2020-01-17 09:40:38	2020-01-17 13:09:00
Pertumbuhan Ekonomi 2015 Terendah dalam Enam Tahun...	Kompas.com - 07/02/2016, 18:28 WIB	JAKARTA, KOMPAS.com – Pertumbuhan ekonomi Indonesi...	tempo	2020-01-16 20:46:12	2020-01-16 20:46:12
Indonesia Masuk 10 Besar Negara Industri Manufaktu...	Kompas.com - 13/06/2017, 06:07 WIB	JAKARTA, KOMPAS.com - Menteri Perindustrian (Menp...	tempo	2020-01-17 07:05:53	2020-01-17 08:02:08
Jumlah Orang Miskin Bertambah tapi Ketimpangan Sta...	Kompas.com - 17/07/2017, 13:17 WIB	JAKARTA, KOMPAS.com - Badan Pusat Statistik (BPS)...	tempo	2020-01-21 03:32:42	2020-01-21 03:38:05
BCA Beri Kuliah Umum Perkembangan Teknologi Inform...	Kompas.com - 16/03/2018, 13:42 WIB	BANDUNG, KOMPAS.com - PT Bank Central Asia Tbk (B...	tempo	2020-01-21 04:41:36	2020-01-21 04:49:16
Startup eFishery Hadirkan Kampung Perikanan Digitala...	Kompas.com - 05/12/2019, 15:50 WIB	JAKARTA, KOMPAS.com - Perusahaan rintisan (startu...	tempo	2020-01-16 17:28:00	2020-01-16 17:28:00
Harga Dagang dan Beras Melambung, Kepala BPS Yakini...	Kompas.com - 21/07/2014, 13:23 WIB	JAKARTA, KOMPAS.com - Kepala Badan Pusat Statistik...	tempo	2020-01-17 08:57:47	2020-01-17 08:57:47
Surplus dengan AS, Neraca Perdagangan RI Masih Def...	Kompas.com - 24/06/2019, 17:27 WIB	JAKARTA, KOMPAS.com - Badan Pusat Statistik (BPS) ...	tempo	2020-01-15 14:46:16	2020-01-17 15:04:59

Gambar 2. *Database* berita hasil *crawling*

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yakni analisis deskriptif dan *content based analysis*. Analisis deskriptif yang digunakan untuk melihat gambaran umum mengenai data yang dimiliki sehingga informasi yang terkandung dapat ditangkap oleh pembaca dengan baik. *Content based analysis* digunakan untuk melihat secara mendalam mengenai informasi yang terdapat pada berita, termasuk fenomena sosial yang sering diberitakan.

Sebelum menghasilkan nilai sentimen baik untuk tiap berita maupun opini dalam berita, dilakukan tahapan *pre-processing* terlebih dahulu. Dalam tahapan *pre-processing* dilakukan aktifitas seperti pemisahan kata, penghapusan simbol, pengubahan kata menjadi huruf kecil dan penghapusan *stopword*. Data yang sudah bersih kemudian dilakukan pengecekan apakah kata dalam data yang sudah bersih terdapat dalam kamus kata positif dan negatif atau tidak, sebagaimana yang dilakukan oleh Wahid & Azhari (2016) serta Liu, Hu & Cheng (2005). Setelah itu data dihitung jumlah kata positif dan negatifnya untuk mendapatkan nilai sentimennya. Untuk memperoleh informasi mengenai tokoh, jabatan, dan lokasi dalam berita, kita menggunakan model *Named Entity Recognition (NER)* dengan bantuan *library SpaCy*.

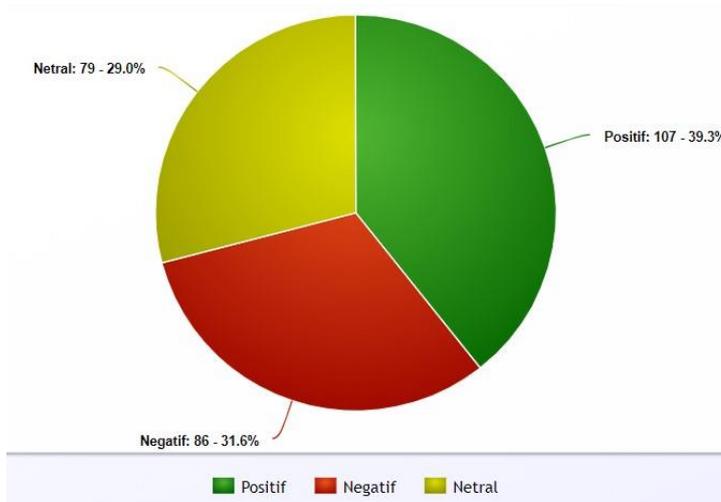
HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat 3 poin pada rilis Senarai Rencana Terbit Berita Resmi Statistik 2019 yang tidak memiliki satu pun artikel terkait dari hasil crawling pada 3 portal berita baik pada detik.com, kompas.com, maupun tempo.co yaitu poin nomor 11 tentang Indeks Harga Produsen, poin nomor 12 tentang Pola Distribusi Perdagangan Komoditas Strategis, dan poin nomor 19 tentang Indeks Kepuasan Jemaah Haji Indonesia (IKJHI) 1440H/2019M sehingga pada ketiga poin ini tidak dapat dilakukan sentimen analisisnya.

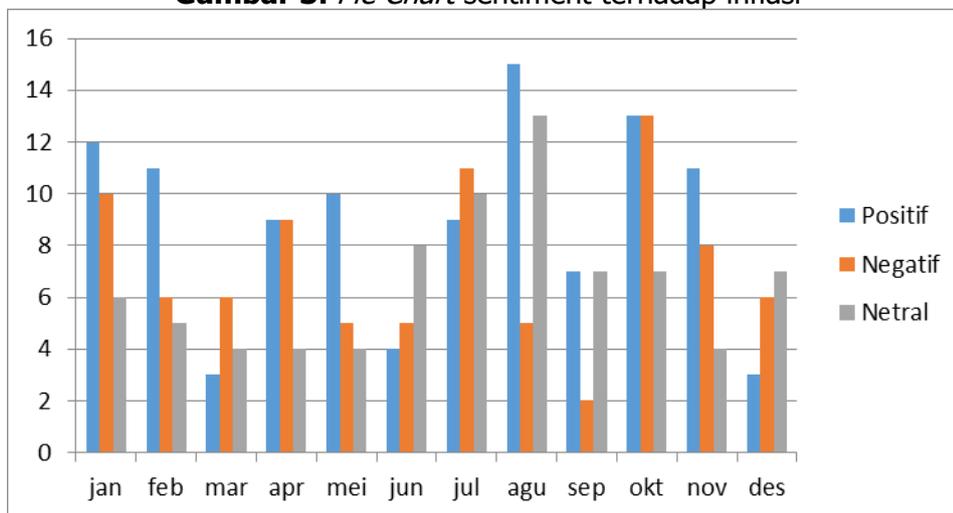
No	Poin dalam ARC	Sentimen per Poin			Total
		Positif	Negatif	Netral	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi	107	86	79	272
2	Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia	307	133	177	617
3	Perkembangan Pariwisata dan Transportasi	49	10	24	83
4	Perkembangan Nilai Tukar Petani, Harga Gabah dan Beras	31	9	14	54
5	Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Produk Domestik Bruto)	204	49	94	347
6	Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen	8	0	2	10
7	Perkembangan Tenaga Kerja Indonesia	14	14	8	36
8	Indeks Harga Perdagangan Besar	2	2	1	5
9	Profil Kemiskinan di Indonesia	32	8	25	65
10	Indeks Perilaku Anti Korupsi	5	2	3	0
11	Indeks Harga Produsen	0	0	0	10
12	Pola Distribusi Perdagangan Komoditas Strategis	0	0	0	0
13	Upah Buruh	15	12	10	37
14	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur	15	4	6	25
15	Indeks Pembangunan Manusia	28	6	8	42
16	Gini Rasio	13	3	8	24
17	Indeks TIK	1	0	0	1
18	Indeks Demokrasi Indonesia	4	1	3	8
19	Indeks Kepuasan Jemaah Haji Indonesia (IKJHI) 1440H/2019M	0	0	0	0

Tabel 1. Hasil Sentimen

Pada **tabel 1**, sebanyak 39,3% dari total 272 berita terkumpul yang membahas mengenai inflasi memiliki sentimen positif. Kemudian 31,6% memiliki sentimen negatif dan sisanya sebanyak 29.0% memiliki sentimen netral. Kemudian jika kita mencoba melihat sentimen dalam setiap bulan seperti pada **gambar 4**, terlihat bahwa sentimen pada bulan maret, juli, dan desember didominasi oleh sentimen negatif. Dominasi sentimen negatif yang terjadi pada bulan maret sejalan dengan fakta bahwa terjadi deflasi pada bulan februari yang terpublikasi melalui BRS bulan maret tentang Indeks Harga Konsumen /Inflasi. Deflasi terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok bahan makanan sebesar 1,11 persen (BRS IHK/Inflasi Maret, 2019). Kemudian dominasi sentimen negatif pada bulan juni sejalan dengan fakta bahwa inflasi yang terjadi pada bulan mei yang mana kenaikan harga makanan pada bulan puasa menjadi penyumbang terbesar dalam inflasi yang terjadi. Selanjutnya dominasi sentimen negatif pada bulan desember sejalan dengan fakta bahwa tingkat inflasi tahun kalender (Januari–November) 2019 sebesar 2,37 persen dan masih jauh dibawah target sebesar 3,5 persen. Hal - hal tersebut turut berkontribusi menyebabkan sentimen berita bernilai negatif pada bulan maret, juni, dan desember.



Gambar 3. Pie Chart sentiment terhadap inflasi



Gambar 4. Bar chart sentiment terhadap inflasi berdasarkan bulan

Pada **tabel 1**, sebanyak 49,8% dari total 617 berita terkumpul yang membahas mengenai ekspor dan impor memiliki sentimen positif. Kemudian 21,6% memiliki sentimen negatif dan sisanya sebanyak 28.7% memiliki sentimen netral. Neraca perdagangan Indonesia secara kumulatif pada januari-november tahun 2019 jika dibandingkan periode yang sama pada tahun 2018 mengalami perbaikan yang cukup signifikan, dari defisit \$7,62 juta dollar menjadi defisit \$3,1 juta dollar. Kemudian jika kita mencoba melihat sentimen dalam bulan, terlihat bahwa di setiap bulannya sentimen terhadap ekspor dan impor selalu bernilai positif. Jika kita melihat fakta pada neraca perdagangan dan mencoba membandingkan pada tahun sebelumnya untuk tiap bulannya,

maka kita akan mendapati bahwa pada saat terjadi penurunan dalam neraca perdagangan tetapi tidak terlalu signifikan, dan ketika terjadi kenaikan, kenaikan tersebut cukup signifikan.

Pada tabel 1, sebanyak 59,0% dari total 83 berita terkumpul yang membahas mengenai pariwisata dan transportasi memiliki sentimen positif. Kemudian 12,0% memiliki sentimen negatif dan sisanya sebanyak 28,9% memiliki sentimen netral. Terobosan baru dalam perhitungan jumlah wisatawan mancanegara dengan menggunakan mobile positioning data (MPD) berkontribusi besar dalam menghasilkan sentimen berbobot positif. Arief Yahya, Menteri Pariwisata (2014-2019) mengatakan bahwa dengan MPD, perhitungan jumlah wisatawan mancanegara akan lebih akurat, lebih mudah, lebih murah, dan tidak ada campur tangan manusia.

Pada **tabel 1**, sebanyak 57,4% dari total 54 berita terkumpul yang membahas mengenai NTP, harga gabah dan beras memiliki sentimen positif. Kemudian 16,7% memiliki sentimen negatif dan sisanya sebanyak 25,9% memiliki sentimen netral. Hasil sentimen yang didominasi dengan sentimen positif sejalan dengan fakta bahwa sepanjang tahun 2019 nilai NTP mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan nilai NTP sepanjang 2018.

Pada **tabel 1**, sebanyak 58,8% dari total 347 berita terkumpul yang membahas mengenai Produk Domestik Bruto (PDB) memiliki sentimen positif. Kemudian 14,1% memiliki sentimen negatif dan sisanya sebanyak 27,1% memiliki sentimen netral. Kemudian jika kita mencoba melihat sentimen dalam setiap triwulan, terlihat bahwa di setiap triwulannya sentimen terhadap ekspor dan impor selalu bernilai positif. Dominasi sentimen positif sejalan dengan fakta bahwa ekonomi Indonesia tumbuh sepanjang periode triwulan IV 2018 sampai triwulan III 2019 walau cenderung melambat tiap triwulannya (BRS PDB November, 2019).

Pada **tabel 1**, sebanyak 80,0% dari total 10 berita terkumpul yang membahas mengenai Indeks Tendensi Bisnis (ITB) dan Indeks Tendensi Konsumen (ITK) memiliki sentimen positif. Kemudian 20,0% sisanya memiliki sentimen netral. Dominasi sentimen positif yang terjadi sejalan dengan fakta bahwa nilai ITB secara umum terus tumbuh dan nilai ITK secara umum menunjukkan bahwa konsumen merasakan peningkatan ekonomi pada tiap periode rilis yang ada pada tahun 2019 (BRS ITB-ITK November, 2019).

Pada **tabel 1**, sebanyak 38,9% dari total 36 berita terkumpul yang membahas mengenai tenaga kerja Indonesia memiliki sentimen positif. Kemudian 38,9% memiliki sentimen negatif dan sisanya sebanyak 2,2% memiliki sentimen netral. Berdasarkan persentase tersebut didapat bahwa jumlah artikel terkait tenaga kerja yang memiliki sentimen positif maupun negatif seimbang.

Pada **tabel 1**, sebanyak 40,0% dari total 5 berita terkumpul yang membahas mengenai Indeks Harga Perdagangan Besar memiliki sentimen positif. Kemudian 40,0% memiliki sentimen negatif dan sisanya sebanyak 20,0% memiliki sentimen netral. Berdasarkan persentase tersebut didapat bahwa jumlah artikel terkait upah buruh yang memiliki sentimen positif maupun negatif seimbang.

Pada **tabel 1**, sebanyak 49,2% dari total 65 berita terkumpul yang membahas mengenai profil kemiskinan Indonesia memiliki sentimen positif. Kemudian 12,3% memiliki sentimen negatif dan sisanya sebanyak 38,5% memiliki sentimen netral. Dominasi sentimen positif yang terjadi sejalan dengan fakta bahwa persentase penduduk miskin mengalami penurunan sebanyak 0,25% pada periode Maret 2019 menjadi 9,41% yang sebelumnya pada September 2018 sebesar 9,66% (BRS Profil Kemiskinan Juli, 2019).

Pada **tabel 1**, sebanyak 44,4% dari total 9 yang membahas mengenai Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK) memiliki sentimen positif. Kemudian 55,6% memiliki sentimen netral. Untuk poin tentang IPAK, sentimen didominasi oleh sentimen netral, kemudian positif dan tidak ada artikel yang memiliki sentimen negatif terkait IPAK. Hal tersebut sejalan dengan fakta bahwa IPAK Indonesia pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 3,70 terhadap IPAK Indonesia pada tahun 2018 yang bernilai 3,66 ((BRS IPAK September, 2019).

Pada **tabel 1**, sebanyak 40,5% dari total 37 berita terkumpul yang membahas mengenai upah buruh memiliki sentimen positif. Kemudian 32,4% memiliki sentimen negatif dan sisanya sebanyak 27,0% memiliki sentimen netral. Berdasarkan persentase tersebut didapat bahwa jumlah artikel terkait upah buruh yang memiliki sentimen positif maupun negatif cukup seimbang. Hal ini sejalan dengan fakta bahwa sepanjang tahun 2019 angka statistik yang di rilis terkait upah buruh yaitu angka perkembangan upah nominal buruh tani maupun bangunan mengalami kenaikan

sepanjang tahun 2019 sedangkan untuk untuk angka perkembangan upah riil buruh tani maupun bangunan terjadi fluktuatif sepanjang tahun dan cenderung turun jika dilihat dari kondisi awal tahun ke akhir tahunnya (BRS Upah Buruh Desember, 2019).

Pada **tabel 1**, sebanyak 60,0% dari total 25 yang membahas mengenai pertumbuhan produksi dan manufaktur memiliki sentimen positif. Kemudian 16,0% memiliki sentimen negatif dan sisanya sebanyak 24,0% memiliki sentimen netral. Dominasi sentimen positif yang terjadi sejalan dengan fakta angka statistik bahwa pertumbuhan produksi dan manufaktur selama periode Triwulan IV 2018 sampai Triwulan III 2019 yang dirilis sepanjang tahun 2019 selalu mengalami kenaikan y-on-y terhadap periode Triwulan IV 2017 sampai Triwulan III 2018 baik industri manufaktur besar dan sedang (IBS) maupun industri mikro dan kecil (IMK) (BRS Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur November, 2019).

Pada **tabel 1**, sebanyak 66,7% dari total 42 berita terkumpul yang membahas mengenai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) memiliki sentimen positif. Kemudian 14,3% memiliki sentimen negatif dan sisanya sebanyak 19,0% memiliki sentimen netral. Dominasi sentimen positif sejalan dengan fakta bahwa nilai IPM mengalami kenaikan pada tahun 2018 menjadi 71,39 yang sebelumnya pada tahun 2017 bernilai 70,81 atau dengan kata lain meningkat sebesar 0,58 poin atau tumbuh sebesar 0,82 persen (BRS IPM April, 2019).

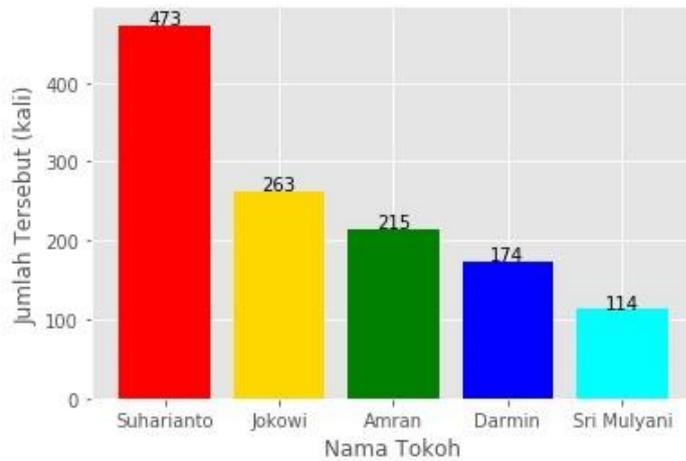
Pada **tabel 1**, sebanyak 54,2% dari total 24 berita terkumpul yang membahas mengenai gini ratio memiliki sentimen positif. Kemudian 12,5% memiliki sentimen negatif dan sisanya sebanyak 33,3% memiliki sentimen netral. Dominasi sentimen positif yang terjadi sejalan dengan fakta bahwa semenjak Maret 2015 hingga Maret 2019 nilai gini ratio terus menurun. Kondisi ini menunjukkan bahwa selama periode Maret 2015–Maret 2019 terjadi perbaikan pemerataan pengeluaran di Indonesia (BRS Gini Ratio Juli, 2019).

Pada **tabel 1**, sebanyak 100,0% dari total 1 berita terkumpul yang membahas mengenai Indeks TIK memiliki sentimen positif. Tidak ditemukan entitas person pada berita yang ada. Hasil sentimen yang bernilai positif sejalan dengan fakta bahwa terjadi peningkatan Indeks TIK pada tahun 2018 menjadi 5,07 dibanding tahun 2017 yang bernilai 4,96 (BRS IP-TIK November, 2019).

Pada **tabel 1**, sebanyak 50,0% dari total 8 berita terkumpul yang membahas mengenai inflasi memiliki sentimen positif. Kemudian 12,5% memiliki sentimen negatif dan sisanya sebanyak 37,5% memiliki sentimen netral. Dominasi sentimen positif yang terjadi sejalan dengan fakta bahwa nilai indeks demokrasi Indonesia (IDI) tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 72,39 dalam skala 0-100 terhadap nilai IDI tahun 2017 (BRS IDI Juli, 2019). Dengan nilai IDI yang meningkat mengindikasikan bahwa perilaku masyarakat Indonesia cenderung membaik dalam aspek demokrasi. Hal ini berkontribusi terhadap hasil sentimen yang bernilai positif.

Berdasarkan **gambar 5**, jika kita melakukan akumulasi terhadap hasil ekstraksi entitas Person maka didapat bahwa secara keseluruhan dalam berita yang dianalisis, berikut tokoh – tokoh yang berperan dalam memberikan informasi terkait poin – poin yang ada pada senarai rencana terbit BRS 2019 :

1. Suhariyanto (473 kali), Kepala Badan Pusat Statistik RI
2. Jokowi (263 kali), Presiden Republik Indonesia
3. Amran (215 kali), Menteri Pertanian
4. Darmin Nasution (174 kali), Menko Bidang Perekonomian
5. Sri Mulyani (114 kali), Menteri Keuangan



Gambar 5. Bar chart hasil ekstraksi entitas Person

KESIMPULAN

Bab Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berita dapat digunakan sebagai bahan analisis untuk melakukan penilaian terhadap opini yang beredar di masyarakat, dikarenakan hasilnya yang cukup relevan dengan keadaan aslinya.
2. Hasil sentiment analysis menunjukkan bahwa opini yang beredar di masyarakat mengenai angka – angka statistik sudah cukup baik, jika dilihat hasil sentimennya untuk tiap poin yang bersesuaian pada senarai rencana terbit BRS 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik, 2019. *Berita Resmi Statistik: Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) 2018*. Jakarta Pusat: Badan Pusat Statistik.
- _____, 2019. *Berita Resmi Statistik: Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Tahun 2018*. Jakarta Pusat: Badan Pusat Statistik.
- _____, 2019. *Berita Resmi Statistik: Indeks Pembangunan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (ICT Development Index) 2018*. Jakarta Pusat: Badan Pusat Statistik.
- _____, 2019. *Berita Resmi Statistik: Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK) Tahun 2019*. Jakarta Pusat: Badan Pusat Statistik.
- _____, 2019. *Berita Resmi Statistik: Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konumen Triwulan III-2019 serta Perkiraan Triwulan IV-2019*. Jakarta Pusat: Badan Pusat Statistik.
- _____, 2019. *Berita Resmi Statistik: Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi*. Jakarta Pusat: Badan Pusat Statistik.
- _____, 2019. *Berita Resmi Statistik: Perkembangan Upah Pekerja/Buruh November 2019*. Jakarta Pusat: Badan Pusat Statistik.
- _____, 2019. *Berita Resmi Statistik: Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan III-2019*. Jakarta Pusat: Badan Pusat Statistik..
- _____, 2019. *Berita Resmi Statistik: Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Triwulan III-2019*. Jakarta Pusat: Badan Pusat Statistik.
- _____, 2019. *Berita Resmi Statistik: Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2019*. Jakarta Pusat: Badan Pusat Statistik.
- _____, 2019. *Berita Resmi Statistik: Tingkat Ketimpangan Pengeluaran Penduduk Indonesia Maret 2019*. Jakarta Pusat: Badan Pusat Statistik.
- Elfindri, E. (2011). *Beberapa Teknik Monitoring dan Evaluasi (MONEV)*. Jurnal Kesehatan Komunitas, 1(3), 106-128.

- Hidayat, T. W. (2016). *Analisis Berita Kesehatan di Media Massa terhadap Pelayanan Publik*. JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study, 1(2). Agresti, A. (2000). *Categorical Data Analysis* (2nd ed). New York: John Wiley & Sons.
- Liu, B., Hu, M., & Cheng, J. (2005, May). *Opinion observer: analyzing and comparing opinions on the web*. In Proceedings of the 14th international conference on World Wide Web (pp. 342-351). ACM.
- Liu, B. (2012). *Sentiment analysis and opinion mining*. Synthesis lectures on human language technologies, 5(1), 1-167.
- Nurhuda, F., Sihwi, S. W., Doewes A. (2013), *Analisis Sentimen Masyarakat terhadap Calon Presiden Indonesia 2014 berdasarkan Opini dari Twitter Menggunakan Metode Naive Bayes Classifier*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Wahid, D. H., & Azhari, S. N. (2016). *Peringkasan Sentimen Esktraktif di Twitter Menggunakan Hybrid TF-IDF dan Cosine Similarity*. IJCCS (Indonesian Journal of Computing and Cybernetics Systems), 10(2), 207-218